

LAMPIRAN I

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

NOMOR /SEOJK.05/2016

TENTANG

PENILAIAN KEMAMPUAN DAN KEPATUTAN

BAGI PIHAK UTAMA LEMBAGA JASA KEUANGAN NON-BANK

**CONTOH FORMAT 1 SURAT PERMOHONAN UNTUK MEMPEROLEH PERSETUJUAN MENJADI PIHAK UTAMA**

|  |
| --- |
| **KOP PERUSAHAAN**Nomor : *(tanggal/bulan/tahun)*Lampiran :Hal : Permohonan untuk Memperoleh Persetujuan Menjadi Pihak Utama PSP/Direktur Utama/Direktur/Komisaris Utama/ Komisaris/Komisaris Independen/Direktur Pelaksana/Dewan DIrektur\*)Yth.Kepala Eksekutif Pengawas Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Otoritas Jasa Keuangan u.p Direktur Perizinan Lembaga Pembiayaan, Perusahan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan LJK LainnyaWisma Mulia 2 lantai 11Jalan Jendral Gatot Subroto No. 42Jakarta Selatan, Jakarta 10110Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk memperoleh persetujuan menjadi Pihak Utama atas:1. Nama : ........................................................ (Diisi sesuai KTP) Posisi : Sebagai PSP/Direktur Utama/Direktur/Komisaris Utama/ Komisaris/Komisaris Independen/Direktur Pelaksana/Dewan DIrektur\*)2. Nama : ........................................................ (Diisi sesuai KTP) Posisi : Sebagai PSP/Direktur Utama/Direktur/Komisaris Utama/ Komisaris/Komisaris Independen/Direktur Pelaksana/Dewan DIrektur\*)3. ... dst : Untuk melengkapi permohonan dimaksud, terlampir kami sampaikan dokumen persyaratan administratif sebagai berikut:1. daftar isian\*\*);
2. daftar riwayat hidup;
3. dokumen identitas diri berupa kartu tanda penduduk (KTP) atau paspor yang masih berlaku;
4. nomor pokok wajib pajak (NPWP) bagi warga negara Indonesia/badan hukum Indonesia atau dokumen yang setara yang berlaku bagi warga negara asing/badan hukum asing;
5. 2 (dua) lembar pas foto berwarna terbaru dengan ukuran 4x6 cm;
6. dokumen pendirian berupa akta pendirian badan hukum, termasuk perubahan anggaran dasar terakhir yang disahkan instansi berwenang atau dokumen yang setara bagi badan usaha asing sesuai dengan ketentuan yang berlaku di negara asal\*\*\*);
7. surat pernyataan memenuhi aspek integritas, reputasi keuangan atau kelayakan keuangan, dan tidak sedang menjalani proses penilaian kemampuan dan kepatutan pada suatu lembaga jasa keuangan;
8. dokumen riwayat pendidikan formal\*\*\*\*\*);
9. dokumen pelatihan yang pernah diikuti (jika ada)\*\*\*\*\*);
10. surat keterangan pengalaman bekerja\*\*\*\*\*);
11. surat rekomendasi dan/atau surat pernyataan akan mengundurkan diri dari PVL yang lama\*\*\*\*\*);
12. rekomendasi dari lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah, khusus bagi Anggota Dewan Pengawas Syariah;
13. laporan keuangan terakhir yang telah diaudit oleh akuntan publik \*\*);
14. surat pemberitahuan tahunan (SPT)\*\*\*\*);
15. rekening koran 3 (tiga) bulan terakhir \*\*\*\*);
16. tulisan mengenai rencana yang akan dilakukan setelah diangkat pada jabatan yang dituju\*\*\*\*\*); dan
17. surat pernyataan tidak terafiliasi dengan PVL, bagi calon komisaris independen.

Bersama ini pula kami sampaikan daftar pemenuhan persyaratan administratif sebagaimana dimaksud dalam format 2 Lampiran I SEOJK ini untuk memperoleh persetujuan menjadi Pihak Utama.Dapat kami sampaikan bahwa untuk keperluan pelaporan ini, dapat menghubungi Saudara/Saudari\*) ..., melalui alamat *email* ... atau nomor telepon ...Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu\*) kami ucapkan terima kasih. Direksi/Dewan Komisaris/Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS\*) PVLPT/Koperasi\*) ................ (nama jelas)……………………………… (jabatan)\*) coret yang tidak perlu\*\*) persyaratan ini disampaikan bagi pengajuan calon PSP\*\*\*) persyaratan ini disampaikan bagi pengajuan calon PSP berbentuk badan hukum \*\*\*\*) persyaratan ini disampaikan bagi pengajuan calon PSP perseorangan\*\*\*\*\*) persyaratan ini disampaikan bagi pengajuan calon anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, anggota direktur pelaksana, dan anggota dewan direktur |

**CONTOH FORMAT 2 DAFTAR PEMENUHAN DOKUMEN PERSYARATAN ADMINISTRATIF**

1. **DAFTAR PEMENUHAN DOKUMEN PERSYARATAN ADMINISTRATIFPERMOHONAN UNTUK MEMPEROLEH PERSETUJUAN MENJADI PIHAK UTAMABAGI PSP ORANG PERSEORANGAN**

|  |
| --- |
|  |
| **Daftar Pemenuhan Dokumen Persyaratan Administratif Permohonan untuk Memperoleh Persetujuan Menjadi Pihak Utama Bagi PSP Orang Perseorangan** |
| Nama Perusahaan | : |  |  |  |  |
| Jenis Perusahaan | :  |   |  |  |  |
| Nomor Surat Permohonan | : *Diisi sesuai nomor surat pengantar permohonan* |
| Tanggal Surat Permohonan | : *Diisi sesuai tanggal surat pengantar permohonan* |
| Perusahaan mengajukan nama perorangan berikut untuk diajukan sebagai calon PSP Orang Perseorangan: |
| **No** | **Nama Calon PSP Perusahaan** | **Domisili** | **Persentase Kepemilikan** |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
| Deskripsi singkat latar belakang permohonan untuk memperoleh persetujuan menjadi Pihak Utama | : |
| *Contact Person* (Nama, Nomor Telp, e- mail) | : |
| **No** | **Uraian** | **Keterangan** |
| **Dokumen** | **Substansi** | **Ya** | **Tidak** |
| 1. | Surat permohonan perusahaan | Apakah surat permohonan ditandatangani oleh calon pemilik/Direksi/ Dewan Komisaris/pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS? |  |  |  |
| Apakah telah menggunakan format yang sesuai dengan format 1 dalam Lampiran I SEOJK ini? |  |  |  |
| 2. | Daftar riwayat hidup | Apakah daftar riwayat hidup telah sesuai dengan format 6 dalam Lampiran I SEOJK ini? |  |  |  |
| Apakah telah dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor yang masih berlaku? |  |  |  |
| 3. | Surat Pernyataan | Apakah surat pernyataan dari PSP orang perseorangan telah sesuai dengan format 5 huruf A dalam Lampiran I SEOJK?  |  |  |  |
| Kami menyatakan bahwa isian tersebut di atas telah sesuai dengan dokumen yang sebenarnya dan apabila terdapat perbedaan maka akan dilakukan perbaikan. |
| Pemilik/Pejabat PVL yang berwenang  PT/Koperasi\*) ................ *(tanda tangan)* (nama jelas) ……………………………… (jabatan) \*) coret yang tidak perlu |

1. **DAFTAR PEMENUHAN DOKUMEN PERSYARATAN ADMINISTRATIFPERMOHONANUNTUK MEMPEROLEH PERSETUJUAN MENJADI PIHAK UTAMABAGI PSP BERBENTUK BADAN HUKUM**

|  |
| --- |
|  |
| **Daftar Pemenuhan Dokumen Persyaratan Administratif Permohonan untuk Memperoleh Persetujuan Menjadi Pihak Utama Bagi PSP Berbentuk Badan Hukum** |
| Nama Perusahaan | : |
| Jenis Perusahaan | : |
| Nomor Surat Pelaporan | : *Diisi sesuai nomor surat pengantar permohonan* |
| Tanggal Surat Pelaporan | : *Diisi sesuai tanggal surat pengantar permohonan* |
| Perusahaan mengajukan badan hukum berikut untuk diajukan sebagai calon PSP Perusahaan: |
| **No** | **Nama Perusahaan** | **Nama Pihak yang Mewakili Perusahaan** | **Jabatan Pihak Utama yang Mewakili** | **Domisili** | **Persentase Kepemilikan** |
|  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |
| Deskripsi singkat latar belakang permohonan untuk memperoleh persetujuan menjadiPihak Utama |  : |
| *Contact Person* (Nama, Nomor Telp, e- mail) |  : |
| **No** | **Uraian** | **Keterangan** |
| **Dokumen** | **Substansi** | **Ya** | **Tidak** |
| 1. | Surat permohonan perusahaan | Apakah surat permohonan ditandatangani oleh calon pemilik/Direksi/Dewan Komisaris/pihak lain yang ditunjukoleh RUPS\*)? |  |  |  |
| Apakah telah menggunakan formatyang sesuai dengan format 1 dalam Lampiran I SEOJK ini? |  |  |  |
| 2. | Pihak yang mewakili perusahaan | Apakah badan hukum/kelompokusaha calon PSP diwakili oleh direksi/pejabat setingkat direksi? |  |  |  |
| Apakah daftar isian perusahaan telah menggunakan format yang sesuai dengan format 4 dalamLampiran I SEOJK ini? |  |  |  |
| Apakah telah dilampiri dengan fotokopi dokumen pendirian berupa akta pendirian badan hukum atau dokumen yang setara bagi badan usaha asing sesuai dengan ketentuan yang berlaku di negara asal? |  |  |  |
| Apakah telah dilampiri dengan fotokopi NPWP bagi badan hukum Indonesia atau dokumen yang setara yang berlaku bagi badan hukum asing? |  |  |  |
| 3 | Daftar Riwayat Hidup | Apakah daftar Riwayat hidup anggota direksi dan anggota dewan komisaris telah sesuai dengan format 6 dalam Lampiran I SEOJK ini? |  |  |  |
| 4 | Laporan Keuangan Tahunan | Apakah telah dilampiri dengan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit oleh akuntan publik? |  |  |  |
| 5 | Surat Penyataan | Apakah surat pernyataan dari direksi atau pejabat yang setara yang mewakili badan hukum/PSP telah sesuai dengan format 5 huruf A dalam Lampiran I SEOJK ini? |  |  | *Tanda tangan di atas materai* |
| Kami menyatakan bahwa isian tersebut di atas telah sesuai dnegan dokumen yang sebenarnya dan apabila terdapat perbedaan maka akan dilakukan perbaikan. |
| Pemilik/Pejabat PVL yang berwenang PT/Koperasi\*) ................ (tanda tangan) (nama jelas) ……………………………… (jabatan)\*) coret yang tidak perlu |

1. **DAFTAR PEMENUHAN DOKUMEN PERSYARATAN ADMINISTRATIF PERMOHONAN UNTUK MEMPEROLEH PERSETUJUAN MENJADI PIHAK UTAMABAGI ANGGOTA DIREKSI/ANGGOTA DEWAN KOMISARIS/ANGGOTA DEWAN PENGAWAS SYARIAH/ANGGOTA DIREKTUR PELAKSANA/ANGGOTA DEWAN DIREKTUR**

|  |
| --- |
|  |
|  | **Daftar Pemenuhan Persyaratan Administratif****Permohonan untuk Memperoleh Persetujuan Menjadi Pihak Utama****Bagi Anggota Direksi/Anggota Dewan Komisaris/ Anggota Dewan Pengawas Syariah/Anggota Direktur Pelaksana/Anggota Dewan Direktur** |
| Nama Perusahaan | : |  |
| Jenis Perusahaan | : |  |
| Nomor Surat Pelaporan | : | *Diisi sesuai nomor surat pengantar permohonan*  |
| Tanggal Surat Pelaporan | : | *Diisi sesuai tanggal surat pengantar permohonan* |
| Perusahaan mengajukan nama perorangan berikut untuk diajukan sebagai calon Pihak Utama perusahaan: |
| **No** | **Nama** | **Jabatan** |
| 1 | *Diisi sesuai KTP* | *Diisi sesuai jabatan pada surat pengantar* |
|  |
| Deskripsi singkat latar belakang permohonan perubahan Direksi/Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Syariah/Anggota Direktur Pelaksana/Anggota Dewan Direktur\*) | : | *Diisi dengan uraian singkat mengenai latar belakang permohonan.*  |
| Alasan pencalonan | : | *Diisi dengan uraian singkat mengenai alasan calon pihak utama ditunjuk untuk menduduki jabatan yang dicalonkan* |
| Nama pejabat yang digantikan | : |  |
| Alasan penggantian jabatan sebelumnya | : | *Diisi dengan uraian singkat mengenai alasan pejabat sebelumnya berhenti dari jabatannya* |
| Periode jabatan | : | *Diisi dengan periode calon pihak utama akan menjabat. Dalam hal calon pihak utama telah diangkat oleh RUPS, agar diuraikan nomor dan tanggal akta notaris serta bukti penerimaan dan pencatatan dari instansi terkait atas akta notaris yang memuat pengangkatan pihak utama dimaksud.* |
| *Contact Person*(Nama, Nomor Telp, *e- mail*) | : |  |
|  |
| **No** | **Uraian** | **Keterangan** |
| **Dokumen** | **Substansi** | **Ya** | **Tidak** |
| 1 | Surat permohonan perusahaan | Apakah surat permohonan ditandatangani oleh calon Direksi/Dewan Komisaris/direktur pelaksana/dewan direktur/pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS\*?  |  |  | Dokumen ditandatangani oleh ….. selaku ….. PT ….. |
| Apakah telah menggunakan format yang sesuai dengan format 1 dalam Lampiran I SEOJK? |  |  |  |
| 2 | Daftar Riwayat Hidup | Apakah daftar riwayat hidup telah sesuai dengan format 6 Lampiran I SEOJK? |  |  |  |
| Apakah telah dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor yang masih berlaku? |  |  |  |
| Apakah telah dilampiri dengan fotokopi NPWP bagi warga negara Indonesia atau dokumen yang setara yang berlaku bagi warga negara asing? |  |  |  |
| Apakah telah dilampiri dengan 2 (dua) lembar pas foto berwarna terbaru dengan ukuran 4x6 cm? |  |  |  |
| Apakah telah dilampiri dengan dokumen riwayat pendidikan formal berupa fotokopi ijazah terakhir dan sertifikat keahlian (jika ada)? |  |  | *Dilampirkan:** *ijazah terakhir*
* *sertifikat keahlian (jika ada)*
 |
| Apakah telah dilampiri dengan dokumen pelatihan dan seminar yang pernah diikuti (jika ada)? |  |  |  |
| Apakah telah dilampiri dengan surat keterangan pengalaman bekerja? |  |  | *Dilampirkan seluruh surat keterangan pengalaman bekerja calon pihak utama* |
| Apakah telah dilampiri dengan surat rekomendasi dan/atau surat pernyataan akan mengundurkan diri dari PVL yang lama? |  |  | * *Dilampirkan surat rekomendasi dari PVL lama dalam hal calon pihak utama akan merangkap jabatan*
* *Dilampirkan surat pernyataan akan mengundurkan diri dari PVL yang lama dalam hal calon pihak utama tidak merangkap jabatan.*
 |
| Apakah telah dilampiri dengan rekomendasi dari lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah, khusus bagi anggota Dewan Pengawas Syariah? |  |  | *Diisi hanya untuk jabatan Dewan Pengawas Syariah.* |
| 3 | Surat pernyataan | Apakah surat pernyataan dari pihak yang dicalonkan sebagai anggota Direksi/anggota Dewan Komisaris/anggota Dewan Pengawas Syariah/anggota direktur pelaksana/ anggota dewan direktur\*) telah sesuai dengan format 5 huruf C dalam Lampiran I SEOJK ini?  |  |  | *Telah ditandatangani di atas meterai yang cukup.*  |
| Apakah telah dilampiri dengan tulisan mengenai rencana yang akan dilakukan setelah diangkat pada jabatan yang dituju? |  |  | *Dilampirkan dokumen rencana kerja yang disusun oleh calon pihak utama dan paling sedikit memuat:** *Visi dan Misi dari calon pihak utama (bukan Visi dan Misi Perusahaan)*
* *Program kerja yang akan dilakukan*
* *Target jangka pendek, menengah dan panjang, yang akan dicapai dari masing-masing program kerja*

*Tulisan calon pihak utama dimaksud agar dikaitkan dengan penilaian faktor kompetensi yang dilakukan oleh komite nominasi dan remunerasi sebagaimana tertuang dalam form self assessment.* |
| Apakah telah dilampiri dengan surat pernyataan tidak terafiliasi dengan PVL, bagi calon komisaris independen?  |  |  | Telah ditandatangani di atas meterai yang cukup. |
| [ ]   | Kami menyatakan bahwa isian tersebut di atas telah sesuai dengan dokumen yang sebenarnya dan apabila terdapat perbedaan maka akan dilakukan perbaikan. |
| Direksi/Dewan Komisaris/Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS\*) PVL PT/Koperasi\*) ................ (tanda tangan) (nama jelas) ……………………………… (jabatan)\*) coret yang tidak perlu |

**CONTOH FORMAT 3 PENILAIAN SENDIRI (*SELF ASSESSMENT*) BAGI ANGGOTA DIREKSI/ANGGOTA DEWAN KOMISARIS/ANGGOTA DEWAN PENGAWAS SYARIAH**

1. ***SELF ASSESSMENT* PERSYARATAN INTEGRITAS**

| **I** | **PERSYARATAN INTEGRITAS** | **YA** | **TIDAK** | **URAIAN** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | 1. **Cakap melakukan perbuatan hukum**
 |  |  |  |
|  | 1. **Memiliki akhlak dan moral yang baik**
 |  |
|  | 1. Tidak pernah melakukan tindak pidana di sektor jasa keuangan yang pidananya telah selesai dijalani dalam waktu 20 (dua puluh) tahun terakhir sebelum dicalonkan.
 |  |  |  |
|  | 1. Tidak pernah melakukan tindak pidana kejahatan yaitu tindak pidana yang tercantum dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) dan/atau yang sejenis KUHP di luar negeri dengan ancaman hukuman pidana penjara 1 (satu) tahun atau lebih yang pidananya telah selesai dijalani dalam waktu 10 (sepuluh) tahun terakhir sebelum dicalonkan.
 |  |  |  |
|  | 1. Tidak pernah melakukan tindak pidana lainnya dengan ancaman hukuman pidana penjara 1 (satu) tahun atau lebih, yang pidananya telah selesai dijalani dalam waktu 20 (dua puluh) tahun terakhir sebelum dicalonkan.
 |  |  |  |
|  | 1. **Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan mendukung kebijakan Otoritas Jasa Keuangan**
 |  |
|  | 1. Tidak pernah melanggar prinsip kehati-hatian di sektor jasa keuangan.
 |  |  |  |
|  | 1. Tidak pernah melanggar peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan
 |  |  |  |
|  | 1. **Memiliki komitmen terhadap pengembangan PVL yang sehat**
 |  |
|  | 1. Tidak pernah melanggar komitmen yang telah disepakati dengan instansi pembina dan pengawas PVL.
 |  |  |  |
| 1. Memiliki komitmen untuk tidak melakukan dan/atau mengulangi perbuatan dan/atau tindakan yang menyebabkan yang bersangkutan tercantum dalam daftar pihak yang dilarang sebagai Pihak Utama, bagi calon yang pernah tercantum dalam daftar pihak yang dilarang sebagai Pihak Utama.
 |  |  |  |
|  | 1. Tidak pernah melakukan perbuatan yang memberikan keuntungan secara tidak wajar kepada pemegang saham, Pihak Utama, pegawai, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi hak kreditur, debitur, pemegang polis, tertanggung, peserta, penerima jaminan, dan/atau konsumen lainnya.
 |  |  |  |
| 1. Tidak pernah melakukan perbuatan yang tidak sesuai dengan kewenangannya atau di luar kewenangannya.
 |  |  |  |
| 1. Tidak pernah dinyatakan tidak mampu menjalankan kewenangannya.
 |  |  |  |
|  | 1. **Tidak termasuk sebagai pihak yang dilarang untuk menjadi Pihak Utama**
 |  |  |  |

1. ***SELF ASSESSMENT* PERSYARATAN REPUTASI KEUANGAN**

| **II** | **PERSYARATAN REPUTASI KEUANGAN** | **YA** | **TIDAK** | **URAIAN** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | 1. Tidak memiliki kredit dan/atau pembiayaan macet.
 |  |  |  |
|  | 1. Tidak memiliki kewajiban penyelesaian transaksi efek di perusahaan efek.
 |  |  |  |
|  | 1. Tidak pernah dinyatakan pailit dan/atau tidak pernah menjadi pemegang saham, Pengendali Perusahaan Perasuransian yang bukan merupakan pemegang saham, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota direktur pelaksana, atau anggota dewan direktur yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir sebelum dicalonkan.
 |  |  |  |

1. ***SELF ASSESSMENT* PERSYARATAN KOMPETENSI**

| **PERSYARATAN KOMPETENSI** | **SKALA PENILAIAN** | **Uraian** |
| --- | --- | --- |
| **Kurang Sekali** | **Kurang** | **Cukup** | **Baik** | **Sangat Baik** |
| **A. Pengetahuan dan kemampuan pengelolaan strategis** |  |  |
| 1. Pengetahuan yang memadai dan relevan dengan jabatannya
 |  |  |
| * 1. Pengetahuan mengenai struktur organisasi, manajemen, uraian tugas, dan tanggung jawab sesuai jabatan.
 |  |  |  |  |  | *Diisi dengan uraian yang menjadi dasar pemberian skala penilaian terkait pengetahuan calon Pihak Utama mengenai struktur organisasi, manajemen, uraian tugas, dan tanggung jawab sesuai jabatan.**Uraian 1a hendaknya berbeda dengan uraian yang lain karena menjelaskan aspek kompetensi yang berbeda.* |
| * 1. Kemampuan potensial untuk melakukan analisis proses bisnis.
 |  |  |  |  |  | *Diisi dengan uraian yang menjadi dasar pemberian skala penilaian terkait kemampuan potensial calon Pihak Utama untuk melakukan analisis proses bisnis.**Uraian 1b hendaknya berbeda dengan uraian yang lain karena menjelaskan aspek kompetensi yang berbeda.* |
| * 1. Kemampuan memimpin sebuah organisasi untuk mencapai tujuan organisasi, khusus bagi anggota Direksi dan direktur pelaksana.
 |  |  |  |  |  | *Penilaian khusus bagi anggota Direksi dan direktur pelaksana.**Diisi dengan uraian yang menjadi dasar pemberian skala penilaian terkait kemampuan calon Pihak Utama untuk memimpin sebuah organisasi untuk mencapai tujuan organisasi.**Uraian 1c hendaknya berbeda dengan uraian yang lain karena menjelaskan aspek kompetensi yang berbeda.* |
| * 1. Kemampuan untuk mengelola sumber daya manusia untuk mencapai tujuan organisasi, khusus bagi anggota Direksi dan direktur pelaksana.
 |  |  |  |  |  | *Penilaian khusus bagi anggota Direksi dan direktur pelaksana.**Diisi dengan uraian yang menjadi dasar pemberian skala penilaian terkait kemampuan calon Pihak Utama untuk mengelola sumber daya manusia untuk mencapai tujuan organisasi.**Uraian 1d hendaknya berbeda dengan uraian yang lain karena menjelaskan aspek kompetensi yang berbeda.* |
| * 1. Pengetahuan dasar pengawasan meliputi pengendalian internal, khusus bagi anggota Dewan Komisaris dan dewan direktur dan anggota Dewan Pengawas Syariah.
 |  |  |  |  |  | *Penilaian khusus bagi anggota Dewan Komisaris dan dewan direktur.**Diisi dengan uraian yang menjadi dasar pemberian skala penilaian terkait pengetahuan dasar calon Pihak Utama mengenai pengawasan meliputi pengendalian internal.**Uraian 1e hendaknya berbeda dengan uraian yang lain karena menjelaskan aspek kompetensi yang berbeda.* |
| * 1. Pengetahuan dasar terkait kepemimpinan dan manajemen konflik, khusus bagi anggota Dewan Komisaris dan dewan direktur dan anggota Dewan Pengawas Syariah.
 |  |  |  |  |  | *Penilaian khusus bagi anggota Dewan Komisaris dan dewan direktur.**Diisi dengan uraian yang menjadi dasar pemberian skala penilaian terkait pengetahuan dasar calon Pihak Utama terkait kepemimpinan dan manajemen konflik.**Uraian 1f hendaknya berbeda dengan uraian yang lain karena menjelaskan aspek kompetensi yang berbeda.* |
| * 1. Kemampuan melakukan evaluasi terhadap kewajiban perusahaan.
 |  |  |  |  |  | *Diisi dengan uraian yang menjadi dasar pemberian skala penilaian terkait kemampuan calon Pihak Utama melakukan evaluasi terhadap kewajiban perusahaan atau aspek teknis aktuaris lainnya.**Uraian 1g hendaknya berbeda dengan uraian yang lain karena menjelaskan aspek kompetensi yang berbeda.* |
| 1. Pemahaman terhadap peraturan perundang-undangan
 |  |  |
| 1. Pemahaman terhadap peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan, diutamakan atas peraturan perundang-undangan pada industri terkait.
 |  |  |  |  |  | *Diisi dengan uraian yang menjadi dasar pemberian skala penilaian terkait pemahaman calon Pihak Utama terhadap peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan, diutamakan atas peraturan perundang-undangan pada industri terkait.**Uraian 2a hendaknya berbeda dengan uraian yang lain karena menjelaskan aspek kompetensi yang berbeda.* |
| 1. Pemahaman dasar terhadap peraturan perundang-undangan lain yang relevan, antara lain pemahaman atas peraturan perundang-undangan di bidang perseroan terbatas, Otoritas Jasa Keuangan, kepailitan, dan tindak pidana pencucian uang dan peraturan pelaksanaannya.
 |  |  |  |  |  | *Diisi dengan uraian yang menjadi dasar pemberian skala penilaian terkait pemahaman dasar calon Pihak Utama terhadap peraturan perundang-undangan lain yang relevan, antara lain pemahaman atas peraturan perundang-undangan di bidang perseroan terbatas, Otoritas Jasa Keuangan, kepailitan, dan tindak pidana pencucian uang dan peraturan pelaksanaannya.**Uraian 2b hendaknya berbeda dengan uraian yang lain karena menjelaskan aspek kompetensi yang berbeda.* |
| 1. Kemampuan untuk melakukan pengelolaan strategis dalam rangka pengembangan usaha yang sehat
 |  |  |
| * 1. Kemampuan merumuskan visi dan misi perusahaan yang akan dipimpin, khusus bagi anggota Direksi dan direktur pelaksana.
 |  |  |  |  |  | *Penilaian khusus bagi anggota Direksi dan direktur pelaksana.**Diisi dengan uraian yang menjadi dasar pemberian skala penilaian terkait kemampuan calon Pihak Utama untuk merumuskan visi dan misi perusahaan yang akan dipimpin.**Uraian 3a hendaknya berbeda dengan uraian yang lain karena menjelaskan aspek kompetensi yang berbeda.* |
| * 1. Kemampuan melakukan analisis situasi perusahaan.
 |  |  |  |  |  | *Diisi dengan uraian yang menjadi dasar pemberian skala penilaian terkait kemampuan calon Pihak Utama untuk melakukan analisis situasi perusahaan.**Uraian 3b hendaknya berbeda dengan uraian yang lain karena menjelaskan aspek kompetensi yang berbeda.* |
| * 1. Kemampuan melakukan analisis perkembangan kondisi internal perusahaan.
 |  |  |  |  |  | *Diisi dengan uraian yang menjadi dasar pemberian skala penilaian terkait kemampuan calon Pihak Utama untuk melakukan analisis perkembangan kondisi internal perusahaan.**Uraian 3c hendaknya berbeda dengan uraian yang lain karena menjelaskan aspek kompetensi yang berbeda.* |
| * 1. Kemampuan menetapkan target yang harus dicapai terkait jabatan yang diemban, khusus bagi anggota Direksi dan direktur pelaksana.
 |  |  |  |  |  | *Penilaian khusus bagi anggota Direksi dan direktur pelaksana.**Diisi dengan uraian yang menjadi dasar pemberian skala penilaian terkait kemampuan calon Pihak Utama untuk menetapkan target yang harus dicapai terkait jabatan yang diemban.**Uraian 3d hendaknya berbeda dengan uraian yang lain karena menjelaskan aspek kompetensi yang berbeda.* |
| * 1. Kemampuan merancang strategi jangka pendek, menengah, dan panjang dalam rangka mencapai sasaran perusahaan, khusus bagi anggota Direksi dan direktur pelaksana.
 |  |  |  |  |  | *Penilaian khusus bagi anggota Direksi dan direktur pelaksana.**Diisi dengan uraian yang menjadi dasar pemberian skala penilaian terkait kemampuan calon Pihak Utama untuk merancang strategi jangka pendek, menengah, dan panjang dalam rangka mencapai sasaran perusahaan.**Uraian 3e hendaknya berbeda dengan uraian yang lain karena menjelaskan aspek kompetensi yang berbeda.* |
| * 1. Kemampuan melakukan analisis atas kebijakan Direksi dan direktur pelaksana, khusus bagi anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, dan dewan direktur.
 |  |  |  |  |  | *Penilaian khusus bagi anggota Dewan Komisaris dan dewan direktur.**Diisi dengan uraian yang menjadi dasar pemberian skala penilaian terkait kemampuan calon Pihak Utama untuk melakukan analisis atas kebijakan Direksi.**Uraian 3f hendaknya berbeda dengan uraian yang lain karena menjelaskan aspek kompetensi yang berbeda.* |

| **PERSYARATAN KOMPETENSI** | **SKALA PENILAIAN** | **Uraian** |
| --- | --- | --- |
| **Tidak** | **Ya** |
| **B. Pengalaman di bidang PVL dan/atau bidang lain yang relevan dengan jabatannya** |  |  | *Diisi sesuai riwayat pengalaman bekerja pada daftar riwayat hidup.*Nama Perusahaan : ...Jabatan : ...Lama Jabatan : ...Nama Perusahaan : ...Jabatan : ...Lama Jabatan : ... |
| **C. Keahlian di bidang PVL dan/atau bidang lain yang relevan dengan jabatannya pada PVL** |  |  | *Diisi dengan pendidikan formal terakhir minimal jenjang strata 1 (S1) atau yang setara dan sertifikasi yang relevan dengan jabatan di PVL* |

Demikian Self Assessment ini kami buat dengan sebenar-benarnya, oleh pihak yang memiliki fungsi nominasi dan remunerasi pada PT/Koperasi\*) ….

|  |
| --- |
| (tempat), (tanggal)(tanda tangan) |
| (nama jelas) |
| (jabatan) |

**CONTOH FORMAT 4 DAFTAR ISIAN**

1. **DAFTAR ISIAN PSP ORANG PERSEORANGAN**

(Gunakan lembar jawaban terpisah apabila halaman yang tersedia tidak mencukupi)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | Nama lengkap (termasuk alias) |  |
|  | Nama lain (apabila ada) |  |
|  | Tempat, tanggal lahir |  |
|  | Alamat sesuai bukti identitas diri |  |
|  | Alamat domisili/korespondensi(apabila berbeda dengan alamat sesuai angka 4) |  |
|  | Kualifikasi profesi Saudara dan periode waktunya (sebutkan secara lengkap) |  |
|  | Jelaskan profesi/aktivitas bisnis dan keanggotaan profesi Saudara dalam dua tahun terakhir. Jelaskan termasuk nama perusahaan, bidang usaha, jabatan, asosiasi profesi yang diikuti dan informasi lain yang relevan |  |
|  | NPWP (bagi WNI) atau yang setara (bagi WNA) |  |
|  | Jelaskan sumber dana yang akan Saudara gunakan untuk membeli saham PVL, apakah dari: * Kekayaan pribadi?
* Pinjaman dalam negeri?
* Pinjaman luar negeri?
* Lainnya?

(Sebutkan sumbernya) |  |
|  | Jelaskan perusahaan yang Saudara miliki (secara langsung dan tidak langsung/*nominee*) |  |
|  | Jelaskan kewajiban dan tanggungjawab Saudara pada perusahaan tersebut |  |
|  | Apakah saat ini Saudara merupakan PSP pada PVL lain? Jelaskan  |  |
|  | Apakah Saudara saat ini berperan sebagai PSP pada perusahaan non PVL?  |  |
|  | Apakah PVL lain pada pertanyaan no. 17 dan/atau perusahaan non LJKNB pada pertanyaan no. 18 memiliki hubungan bisnis dengan PVL yang sahamnya akan Saudara beli? Jelaskan jenis hubungan bisnisnya secara detail |  |
|  | Apakah Saudara berniat membeli saham tersebut dengan tujuan untuk investasi jangka panjang *(strategic partner)*? Jika tidak, jelaskan |  |
|  | Apakah saat ini Saudara telah memiliki saham pada PVL yang sahamnya akan Saudara beli tersebut (secara langsung maupun tidak langsung). Jelaskan detail dengan komposisinya |  |
|  | Berapa banyak saham yang akan Saudara beli? Berapa nilai pembeliannya? Berapa porsinya dari keseluruhan saham PVL?Apabila Saudara telah memiliki saham PVL tersebut sebelumnya, berapa porsinya jika ditambah dengan jumlah saham yang akan Saudara beli saat ini? |  |
|  | Bagaimana penggunaan hak suara Saudara pada PVL tersebut, secara sendiri-sendiri (Saudara sebagai individu) ataukah bersama-sama dengan kelompok usaha/ afiliasi Saudara? |  |
|  | Apakah Saudara pernah diminta untuk berhenti bekerja, dikenakan tindakan disiplin/ sanksi oleh perusahaan atau dikenakan sanksi larangan untuk menjalankan profesi Saudara?  |  |
|  | Apakah Saudara pernah dinyatakan pailit oleh otoritas di Indonesia atau negara lainnya? Jelaskan secara spesifik |  |
|  | Apakah pada saat Saudara mengelola atau memiliki perusahaan, perusahaan tersebut pernah dinyatakan pailit oleh otoritas di Indonesia atau negara lainnya? |  |
|  | Apakah Saudara sendiri, perusahaan Saudara, atau kelompok usaha Saudara, pernah dipublikasikan dan atau menjadi obyek investigasi pihak otoritas hukum berkaitan dengan permasalahan pidana dan atau tindak tercela di bidang keuangan? |  |
|  | Apakah Saudara memiliki perusahaan yang pernah dibekukan izinnya oleh otoritas di Indonesia atau negara lain? Jelaskan |  |
|  | Apakah Saudara atau perusahaan Saudara memiliki izin menjalankan bisnis di Indonesia atau di negara lain? Jika benar, jelaskan jenis bidang usaha, berapa lama, dimana? Apabila terdapat perizinan yang dibekukan/dibatalkan, jelaskan secara spesifik |  |
|  | Apakah Saudara, perusahaan Saudara, atau kelompok usaha Saudara pernah ditolak permohonan perizinannya di bidang perbankan/keuangan oleh otoritas di Indonesia atau di negara lain? Jelaskan secara rinci |  |
|  | Apakah Saudara dan/atau kelompok usaha Saudara memiliki rencana untuk melakukan bisnis lain di Indonesia atau di negara lain yang akan berpengaruh terhadap PVL yang sahamnya akan Saudara beli? Jelaskan |  |
|  | Apakah Saudara, perusahaan Saudara, atau kelompok usaha Saudara pernah gagal memenuhi kewajiban kepada pihak lain berdasarkan hukum di Indonesia atau negara lain (misal pembayaran pajak, kredit dsb)? Jelaskan |  |
|  | Apakah aktivitas bisnis Saudara atau perusahaan Saudara/kelompok usaha Saudara sedang atau akan dijamin oleh pihak lain? Jelaskan |  |
|  | Jelaskan apabila terdapat informasi lain yang dapat memberikan data sebagai pertimbangan Otoritas Jasa Keuangan dalam memproses permohonan Saudara |  |

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan, bahwa:

1. telah memahami ketentuan yang berkaitan dengan hak dan kewajiban saya selaku PSP sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku.
2. informasi yang diberikan di atas adalah benar, lengkap dan akurat.
3. akan menginformasikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam waktu 30 (tiga puluh) hari apabila terdapat perubahan informasi yang signifikan.
4. apabila pernyataan/informasi di atas terbukti tidak benar, maka dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sanggup untuk mengundurkan diri dari PSP PVL.

\*) coret yang tidak perlu

(Kota), ...........…

(Tanda tangan di atas materai cukup)

(Nama/Jabatan)

1. **DAFTAR ISIAN PSP BERBENTUK BADAN HUKUM**

(Gunakan lembar jawaban terpisah apabila halaman yang tersedia tidak mencukupi)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 1. | Nama perusahaan dan alamat lengkap: |  |
| 2. | Tempat dan tanggal perusahaan didirikan: |  |
| 3. | Nama lengkap (pihak yang mewakili perusahaan):Jabatan dalam perusahaan: |  |
| 4. | Jelaskan kewajiban dan tanggungjawab Saudara sebagai pihak yang mewakili perusahaan: |  |
| 5. | Lembaga Pengawas/Regulator perusahaan Saudara:* Nama Lembaga :
* Alamat :
* *Web Site* :

Apakah otoritas pengawas perusahaan Saudara bersedia menerima konsep *consolidated supervision* oleh Otoritas Jasa Keuangan? |  |
| 6. | Bisnis utama perusahaan saat ini dan sesuai anggaran dasar perusahaan: |  |
| 7. | Apakah saat ini perusahaan Saudara merupakan PSP pada PVL lain?Jelaskan. |  |
| 8. | Apakah saat ini perusahaan Saudara berperan sebagai PSP pada perusahaan non PVL?Jelaskan. |  |
| 9. | Apakah perusahaan pada pertanyaan no.8 memiliki hubungan bisnis dengan PVL yang akan diambil alih atau dengan PVL pada pertanyaan no.7?Jelaskan.  |  |
| 10. | Apakah perusahaan Saudara bermaksud menjadi pengendali/sebagai PSP dengan tujuan investasi jangka panjang (*strategic partner*)? Jika Ya, jelaskan program Saudara. |  |
| 11. | Apakah saat ini perusahaan Saudara telah memiliki saham PVL yang akan diambil alih?Jika Ya, jelaskan komposisinya secara rinci atas nama siapa, jelaskan alasannya.  |  |
| 12. | Uraikan secara rinci, besar nominal/prosentase kepemilikan yang akan diambil alih oleh perusahaan Saudara dan kelompok bisnis Saudara. |  |
| 13. | Jelaskan penggunaan hak suara perusahaan Saudara pada PVL yang akan diambil alih: Apakah digunakan secara sendiri-sendiri (perusahaan Saudara secara independen) ataukah bersama-sama dengan kelompok bisnis Saudara sebagai satu kesatuan? |  |
| 14. | Sebutkan nama dan jabatan “*key person*” pada perusahaan Saudara. Jelaskan informasi rinci meliputi kebangsaan, kualifikasi akademis dan profesi, serta pekerjaan dalam lima tahun terakhir. |  |
| 15. | Informasikan secara rinci seluruh daftar pemegang saham pada perusahaan Saudara dan jelaskan PSP-nya. |  |
| 16. | Apakah saat ini perusahaan Saudara telah mengendalikan secara langsung maupun tidak langsung PVL yang akan diambil alih?Jika Ya, jelaskan. |  |
| 17. | Apakah perusahaan Saudara pernah dipublikasikan atau menjadi obyek investigasi pihak berwenang di Indonesia atau negara lain dalam perkara pidana atau tindak tercela lain di bidang keuangan?Jika Ya, jelaskan, termasuk hasil akhir penyelesaiannya. |  |
| 18. | Apakah perusahaan Saudara menjadi pengendali pada perusahaan lain yang izin usahanya pernah dicabut atau direkomendasikan untuk dicabut oleh otoritas di Indonesia atau negara lain:Jika Ya, jelaskan. |  |
| 19. | Apakah perusahaan Saudara atau kelompok usaha Saudara memiliki izin untuk menjalankan bisnis di Indonesia atau di negara lain dan kemudian dibekukan/dibatalkan izinnya?Jika Ya, jelaskan. |  |
| 20. | Apakah perusahaan Saudara atau kelompok bisnis Saudara pernah ditolak permohonan perizinannya di bidang perbankan/keuangan oleh otoritas di Indonesia atau di negara lain?Jika Ya, jelaskan. |  |
| 21. | Apakah Saudara dan atau kelompok bisnis Saudara memiliki rencana untuk melakukan bisnis lain di Indonesia atau di negara lain yang akan berpengaruh terhadap PVL yang akan diambil alih? Jika Ya, jelaskan. |  |
| 22. | Apakah perusahaan Saudara atau kelompok bisnis Saudara pernah gagal memenuhi kewajiban (pembayaran pajak, kredit dsb.) kepada pihak lain berdasarkan hukum di Indonesia atau negara lain?Jika Ya, jelaskan. |  |
| 23. | Apakah kegiatan perusahaan Saudara/perusahaan lainnya dalam kelompok bisnis Saudara sedang atau akan dijamin oleh pihak lain?Jika Ya, jelaskan oleh siapa dan bagaimana penjaminan itu akan dilaksanakan. |  |
| 24. | Jelaskan sumber dana yang akan digunakan perusahaan Saudara untuk mengambil alih PVL (jawaban wajib disertai dengan dokumen pendukung). |  |
| 25. | Jelaskan alasan/informasi lain yang dapat memperkuat pertimbangan Otoritas Jasa Keuangan dalam memproses permohonan pengambilalihan PVL oleh perusahaan Saudara (disertai dengan bukti pendukung). |  |

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan, bahwa:

1. telah memahami ketentuan-ketentuan yang berkaitan dengan hak dan kewajiban saya selaku PSP sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku.
2. informasi yang diberikan di atas adalah benar, lengkap dan akurat.
3. akan menginformasikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam waktu 30 (tiga puluh) hari apabila terdapat perubahan informasi yang signifikan.
4. apabila pernyataan/informasi di atas terbukti tidak benar, maka dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sanggup untuk mengundurkan diri dari PSP PVL.

(Kota), ..........................

(Tanda tangan di atas meterai cukup)

Nama & Jabatan: \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_­­­­­­­­\_\_\_\_\_

Nama Perusahaan yang diwakili : \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

Dasar hukum untuk mewakili : \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

\*) coret yang tidak perlu

**CONTOH FORMAT 5 SURAT PERNYATAAN**

1. **SURAT PERNYATAAN BAGI PSP ORANG PERSEORANGAN/BERBENTUK BADAN HUKUM**

|  |
| --- |
| SURAT PERNYATAAN(untuk diisi oleh calon PSP orang perseorangan/berbentuk badan hukum\*)Saya yang bertanda tangan di bawah ini:Nama : .....................................................................................Alamat : .....................................................................................Posisi : PSP orang perseorangan/badan hukum\*)dengan ini menyatakan bahwa saya:1. memenuhi aspek integritas, meliputi:
2. cakap melakukan perbuatan hukum;
3. tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana di sektor jasa keuangan, yaitu tindak pidana pada lembaga jasa keuangan yang pidananya telah selesai dijalani dalam waktu 20 (dua puluh) tahun terakhir sebelum dicalonkan;
4. tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana kejahatan, yaitu tindak pidana yang tercantum dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) dan/atau yang sejenis KUHP di luar negeri dengan ancaman hukuman pidana penjara 1 (satu) tahun atau lebih yang pidananya telah selesai dijalani dalam waktu 10 (sepuluh) tahun terakhir sebelum dicalonkan;
5. tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan perbuatan tindak pidana lainnya dengan ancaman hukuman pidana penjara 1 (satu) tahun atau lebih, antara lain korupsi; pencucian uang: narkotika/psikotropika; penyelundupan; kepabeanan; cukai; perdagangan orang; perdagangan senjata gelap; terorisme; pemalsuan uang; dibidang perpajakan; di bidang kehutanan; di bidang lingkungan hidup; di bidang kelautan dan perikanan yang pidananya telah selesai dijalani dalam waktu 20 (dua puluh) tahun terakhir sebelum dicalonkan;
6. tidak pernah melanggar prinsip kehati-hatian di sektor jasa keuangan;
7. tidak pernah melanggar peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan;
8. telah menyampaikan rencana calon PSP terhadap pengembangan operasional PVL;
9. tidak pernah melanggar komitmen yang telah disepakati dengan instansi pembina dan pengawas PVL;
10. memiliki komitmen untuk tidak melakukan dan/atau mengulangi perbuatan dan/atau tindakan yang menyebabkan yang bersangkutan tercantum dalam daftar pihak yang dilarang sebagai Pihak Utama, bagi calon yang pernah tercantum dalam daftar pihak yang dilarang sebagai Pihak Utama;
11. tidak pernah melakukan perbuatan yang memberikan keuntungan secara tidak wajar kepada pemegang saham, Pihak Utama, pegawai, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi hak kreditur, debitur, pemegang polis, tertanggung, peserta, penerima jaminan, dan/atau konsumen lainnya;
12. tidak pernah melakukan perbuatan yang tidak sesuai dengan kewenangannya atau di luar kewenangannya;
13. tidak pernah dinyatakan tidak mampu menjalankan kewenangannya; dan
14. tidak termasuk sebagai pihak yang dilarang untuk menjadi Pihak Utama.
15. memenuhi aspek kelayakan keuangan, meliputi:
16. memiliki reputasi keuangan;
17. memiliki kemampuan keuangan yang dapat mendukung perkembangan bisnis;
18. memiliki komitmen untuk melakukan upaya-upaya yang diperlukan apabila perusahaan menghadapi kesulitan permodalan maupun likuiditas.
19. tidak sedang menjalani proses penilaian kemampuan dan kepatutan pada suatu lembaga jasa keuangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, saya bersedia dituntut di pengadilan sesuai dengan hukum yang berlaku.  (tanggal/bulan/tahun)(tanda tangan)(nama lengkap)\*) coret yang tidak perlu |

1. **SURAT PERNYATAAN BAGI ANGGOTA DIREKSI/ANGGOTA DEWAN KOMISARIS/ANGGOTA DEWAN PENGAWAS SYARIAH/DIREKTUR PELAKSANA/DEWAN DIREKTUR**

|  |
| --- |
| SURAT PERNYATAAN(untuk diisi oleh calon anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Dewan Pengawas Syariah, Direktur Pelaksana/Dewan Direktur\*)Saya yang bertanda tangan di bawah ini:Nama : .....................................................................................Alamat : .....................................................................................Posisi : Sebagai Direktur Utama/ Direktur/ Komisaris Utama/ Komisaris/ Komisaris Independen/Anggota Dewan Pengawas Syariah/Direktur Pelaksana/Dewan Direktur\*)dengan ini menyatakan bahwa saya:1. memenuhi aspek integritas, meliputi:
2. cakap melakukan perbuatan hukum;
3. tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana di sektor jasa keuangan, yaitu tindak pidana pada lembaga jasa keuangan yang pidananya telah selesai dijalani dalam waktu 20 (dua puluh) tahun terakhir sebelum dicalonkan;
4. tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana kejahatan, yaitu tindak pidana yang tercantum dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) dan/atau yang sejenis KUHP di luar negeri dengan ancaman hukuman pidana penjara 1 (satu) tahun atau lebih yang pidananya telah selesai dijalani dalam waktu 10 (sepuluh) tahun terakhir sebelum dicalonkan;
5. tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan perbuatan tindak pidana lainnya dengan ancaman hukuman pidana penjara 1 (satu) tahun atau lebih, antara lain korupsi; pencucian uang: narkotika/psikotropika; penyelundupan; kepabeanan; cukai; perdagangan orang; perdagangan senjata gelap; terorisme; pemalsuan uang; dibidang perpajakan; di bidang kehutanan; di bidang lingkungan hidup; di bidang kelautan dan perikanan yang pidananya telah selesai dijalani dalam waktu 20 (dua puluh) tahun terakhir sebelum dicalonkan;
6. tidak pernah melanggar prinsip kehati-hatian di sektor jasa keuangan;
7. tidak pernah melanggar peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan;
8. tidak pernah melanggar komitmen yang telah disepakati dengan instansi pembina dan pengawas PVL;
9. memiliki komitmen untuk tidak melakukan dan/atau mengulangi perbuatan dan/atau tindakan yang menyebabkan yang bersangkutan tercantum dalam daftar pihak yang dilarang sebagai Pihak Utama, bagi calon yang pernah tercantum dalam daftar pihak yang dilarang sebagai Pihak Utama;
10. tidak pernah melakukan perbuatan yang memberikan keuntungan secara tidak wajar kepada pemegang saham, Pihak Utama, pegawai, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi hak kreditur, debitur, dan/atau konsumen lainnya;
11. tidak pernah melakukan perbuatan yang tidak sesuai dengan kewenangannya atau di luar kewenangannya;
12. tidak pernah dinyatakan tidak mampu menjalankan kewenangannya; dan
13. tidak termasuk sebagai pihak yang dilarang untuk menjadi Pihak Utama.
14. memenuhi aspek reputasi keuangan, meliputi:
15. tidak memiliki kredit dan/atau pembiayaan macet;
16. tidak memiliki kewajiban penyelesaian transaksi efek di perusahaan efek; dan
17. tidak pernah dinyatakan pailit dan tidak pernah menjadi pemegangsaham, Pengendali Perusahaan Perasuransian yang bukan merupakan pemegang saham, anggota Direksi, atau anggota Dewan Komisaris, yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir sebelum dicalonkan.
18. tidak sedang menjalani proses penilaian kemampuan dan kepatutan pada suatu lembaga jasa keuangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, saya bersedia dituntut di pengadilan sesuai dengan hukum yang berlaku.  (tanggal/bulan/tahun)(tanda tangan di atas materai yang cukup) \*\*)(nama lengkap)\*) coret yang tidak perlu (Posisi yang tercantum dalam surat pernyataan harus sesuai dengan posisi yang tertuang dalam surat permohonan)\*\*) Surat pernyataan agar ditandatangani di atas materai Rp10.000 sesuai dengan ketentuan Undang Undang Nomor 10 Tahun 2020 tentang Bea Materai.  |

1. **SURAT PERNYATAAN BAGI KOMISARIS INDEPENDEN**

|  |
| --- |
| SURAT PERNYATAAN(untuk diisi oleh calon Komisaris Independen)Saya yang bertanda tangan di bawah ini:Nama : .....................................................................................Tempat, Tgl Lahir : .....................................................................................Alamat : .....................................................................................Posisi : Calon Komisaris Independen PT ………………..……………dengan ini menyatakan bahwa saya:1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah atau pemegang saham PVL yang sama; dan
2. Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah atau menduduki jabatan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi pada PVL yang sama atau perusahaan lain yang memiliki hubungan afiliasi dengan PVL tersebut dalam kurun waktu sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, saya bersedia mengundurkan diri sebagai Komisaris Independen PT ...................................  (tanggal/bulan/tahun)(tanda tangan di atas materai yang cukup) \*)(nama lengkap)\*) Surat pernyataan agar ditandatangani di atas materai Rp10.000 sesuai dengan ketentuan Undang Undang Nomor 10 Tahun 2020 tentang Bea Materai.  |

**CONTOH FORMAT 6 DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| *Pas Foto Berwarna 4x6 cm***DAFTAR RIWAYAT HIDUP****I. Data Pribadi**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| 1. | Nama | : | *Diisi sesuai KTP* |
| 2. | Jenis Kelamin | : | *Diisi sesuai KTP* |
| 3. | Tempat/Tanggal Lahir | : | *Diisi sesuai KTP* |
| 4. | Kewarganegaraan | : |  |
| 5. | Alamat Rumah | : | *Diisi sesuai KTP* |
| 6. | Alamat Kantor | : |  |
| 7. | Nomor KTP/Paspor | : | *Diisi sesuai KTP* |
| 8. | NPWP | : |  |
| 9. | Rekomendasi Lembaga yang Memiliki Kewenangan dalam Penetapan Fatwa di Bidang Syariah, bagi Dewan Pengawas Syariah | : |  -- |
| 10 | Telp. Kantor/Selular | : | *Diisi nomor telepon calon pihak utama yang bisa dihubungi* |
| 11 | Email | : |  |

**II. Riwayat Pendidikan Formal**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Tahun | Institusi | Jurusan/ Program |
| 1. | Dari...s.d ... |  | *Disertai informasi kesetaraan program (setingkat S1/S2/S3) dalam hal pendidikan formal didapat dari Luar Negeri* |
| 2. | dst. |  |  |

**III. Pelatihan yang Pernah Diikuti (jika ada)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Tahun | Penyelenggara | Topik dan Uraian Singkat |
| 1. | Dari...s.d ... |  |  |
| 2. | dst. |  |  |

**IV. Riwayat Pekerjaan\*\*)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Riwayat Pekerjaan\*\*) | Uraian Pekerjaan |
| 1. | *(Diisi dengan informasi mengenai periode awal s.d. akhir menjabat, nama instansi/perusahaan, jenis kegiatan usaha, nama jabatan dan level di bawah Direksi, dari sejak calon pihak utama menyelesaikan pendidikan formal sampai dengan pengajuan penilaian kemampuan dan kepatutan)*Dari ….. s.d. ……PT/Koperasi\*) ….. Perusahaan yang bergerak di bidang ….. *(Jabatan)* Merupakan jabatan …. level di bawah Direksi | Diisi dengan uraian tugas dan tanggung jawab dari masing-masing jabatan |
| 2. | Dari ….. s.d. ……PT/Koperasi\*) ….. Perusahaan yang bergerak di bidang ….. *(Jabatan)* Merupakan jabatan …. level di bawah Direksi |  |
| 3. | dst. |  |

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini kami buat dengan sebenar-benarnya. (tanggal/bulan/tahun)(tanda tangan)(nama lengkap)\*) coret yang tidak perlu\*\*) masing-masing riwayat pekerjaan dilampiri dengan bukti surat keterangan pengalaman bekerja |

**CONTOH FORMAT 7 TULISAN**

|  |
| --- |
| TULISAN1. Visi dan Misi

Visi : …Misi : …1. Target (Pendek, Menengah, dan Panjang) yang relevan dengan jabatan yang dituju
* Jangka Pendek : …
* Jangka Menengah : …
* Jangka Panjang : …
1. Program Kerja serta langkah-langkah konkrit untuk mencapai masing-masing target sebagaimana dimaksud di atas

…1. Analisis terhadap situasi dan kondisi Perusahaan saat ini dan/atau ke depan

…1. Program kerja yang berkaitan dengan perlindungan konsumen/ debitur/kreditur dan *market conduct*.
 |

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS LEMBAGA PEMBIAYAAN, PERUSAHAAN MODAL VENTURA, LEMBAGA KEUANGAN MIKRO, DAN LEMBAGA JASA KEUANGAN LAINNYA

OTORITAS JASA KEUANGAN,

AGUSMAN